

PERAN FINTECH DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM KELURAHAN KAYU MANIS, KECAMATAN TANAH SEREAL, KOTA BOGOR

Deddi Kurniawan¹, Endang Rusdiana², Reza Nugraha³, Siti Patma⁴, Zulfitra⁵,
Sahroni⁶

¹ Universitas Pamulang, deddikurniawan17@gmail.com

² Universitas Pamulang, e.rusdi75.itp@gmail.com

³ Universitas Pamulang, rzngrh17@gmail.com

⁴ Universitas Pamulang, patmah47@gmail.com

⁵ Universitas Pamulang, zulfitra.dosen@gmail.com

⁶ Universitas Pamulang, dosen01420@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Peran Fintech Dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kelurahan Kayu Manis, Kota Bogor" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi finansial (fintech) sebagai solusi dalam pengelolaan keuangan. UMKM di Kelurahan Kayu Manis menghadapi tantangan dalam hal akses keuangan, pencatatan transaksi, dan pengelolaan arus kas yang efisien. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai produk fintech yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, mulai dari layanan pembayaran digital, pinjaman berbasis teknologi, hingga aplikasi pencatatan keuangan. Kegiatan ini melibatkan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan fintech untuk mendukung kelancaran operasional bisnis mereka, memperbaiki sistem keuangan, dan meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya finansial yang lebih luas. Sebagai dampaknya, diharapkan UMKM di Kelurahan Kayu Manis dapat berkembang lebih baik dan berkelanjutan dengan dukungan teknologi finansial yang tepat guna.

Kata kunci: Fintech, Pengelolaan Keuangan, UMKM, Kelurahan Kayu Manis, Kota Bogor

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi finansial (fintech) telah menjadi salah satu inovasi yang memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan lapangan kerja bagi jutaan masyarakat. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Banyak UMKM masih menggunakan metode tradisional dalam mencatat dan mengelola keuangan, seperti pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kurang transparan. Hal ini sering kali menghambat kemampuan pelaku UMKM untuk mendapatkan akses pendanaan, membuat keputusan strategis, dan mengelola arus kas dengan baik. Dalam konteks inilah, fintech hadir sebagai solusi yang relevan dan inovatif.

Aplikasi fintech dapat membantu UMKM dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti pencatatan otomatis, pengelolaan arus kas, pembayaran digital, hingga akses pembiayaan yang lebih mudah. Dengan memanfaatkan teknologi ini, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan fintech dapat diterapkan secara efektif dalam pengelolaan keuangan UMKM, serta memberikan gambaran manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan teknologi tersebut. Selain itu, akan disajikan rekomendasi strategi implementasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM di Indonesia.

Dengan demikian, diharapkan penggunaan fintech tidak hanya menjadi alternatif, tetapi juga menjadi solusi utama dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

Fokus utama dari pengabdian masyarakat tentang peran fintech dalam pengelolaan keuangan pada UMKM adalah **memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM** agar dapat memanfaatkan teknologi finansial (fintech) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Adapun beberapa fokus utama yang lebih spesifik, antara lain:

1. **Peningkatan Literasi Keuangan Digital:** Mengedukasi pelaku UMKM tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan menggunakan teknologi digital, seperti aplikasi pembukuan, perencanaan anggaran, serta sistem pembayaran dan penerimaan online.
2. **Pemanfaatan Akses Pembiayaan:** Memberikan informasi dan pelatihan tentang cara menggunakan fintech untuk mengakses pembiayaan atau pinjaman dengan bunga yang lebih rendah dan proses yang lebih mudah, yang bisa membantu UMKM dalam memperluas usaha mereka.
3. **Peningkatan Pengelolaan Cash Flow:** Fokus pada penggunaan alat fintech untuk memantau arus kas (cash flow), mengatur tagihan dan pembayaran, serta merencanakan kebutuhan keuangan jangka pendek dan panjang, guna memastikan kelancaran operasional usaha.
4. **Penyederhanaan Proses Akuntansi dan Laporan Keuangan:** Membantu UMKM memahami dan menggunakan aplikasi atau platform fintech untuk melakukan pencatatan keuangan secara lebih mudah, akurat, dan efisien, sehingga laporan keuangan mereka lebih transparan dan memadai.
5. **Meningkatkan Daya Saing melalui Teknologi:** Memberikan wawasan tentang bagaimana fintech dapat membantu UMKM bersaing di pasar yang semakin digital dengan menyediakan solusi pembayaran, pemasaran, dan distribusi yang lebih baik.
6. **Keamanan dan Kepatuhan dalam Transaksi Keuangan Digital:** Memberikan pemahaman tentang pentingnya keamanan data dan transaksi dalam

penggunaan fintech serta membantu UMKM memahami regulasi yang terkait dengan penggunaan layanan fintech.

Secara keseluruhan, fokus utama pengabdian masyarakat ini adalah untuk memastikan UMKM dapat menggunakan fintech dengan cara yang aman dan efisien, guna meningkatkan kinerja keuangan mereka dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan meningkatkan mutu sumber daya manusia. Tim pengabdian akan memberikan pelatihan kepada seluruh pelaku UMKM di Kelurahan Kayumanis, Kota Bogor mengenai peran manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di Kelurahan Kayumanis, Kota Bogor, guna menjawab berbagai permasalahan yang ada. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan kegiatan PKM ini, antara lain:

A. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan ini tim pengabdian melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Survei pertama Pada titik ini, Balai Desa Kayumanis, Kota Bogor, Jawa Barat, menjadi lokasi survei.
- b. Observasi Tahap selanjutnya yaitu menentukan terkait dengan pelaksanaan kegiatan, dan sasaran peserta kegiatan PKM yang akan terlibat.
- c. Rapat Koordinasi Tim Selama fase ini, tim layanan mengadakan rapat untuk membahas pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, membuat anggaran yang diperlukan, dan menyusun korespondensi internal dan eksternal. Kegiatan dievaluasi, tahap persiapan dilakukan, dan laporan kegiatan disiapkan.

B. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan ini, tim pengabdian melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi program dilakukan kepada mitra Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kelurahan Kayumanis, Kota Bogor, pada tahap pertama pelaksanaan.
- b. Pelatihan Selanjutnya tim pengabdian memberikan pelatihan dan penyuluhan terkait dari peran manajemen sumber daya manusia dalam mengembangkan kinerja karyawan di usaha mikro kecil dan menengah Kelurahan Kayumanis, Kota Bogor.
- c. Evaluasi Pada tahapan evaluasi ini dilakukan oleh tim pengabdian setelah rangkaian kegiatan selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan penilaian, masukan (perbaikan dan saran) guna meningkatkan tingkat kesiapan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan keterampilan pengelolaan keuangan dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM di era digital. Berdasarkan pengalaman dan penelitian yang ada, beberapa hasil yang dapat didapatkan oleh masyarakat UMKM antara lain:

1. **Peningkatan Akses Keuangan:** Masyarakat UMKM di Kelurahan Kayumanis dapat memanfaatkan layanan fintech yaitu budgetin untuk mengakses berbagai produk keuangan yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau, seperti pinjaman modal usaha, pembayaran digital, dan layanan pembayaran secara instan.
2. **Efisiensi Pengelolaan Keuangan:** Banyak warga yang merasa terbantu dengan adanya teknologi budgeting dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan

mereka. Dengan fitur yang mudah digunakan, mereka dapat memantau cash flow (arus kas), mengatur anggaran untuk berbagai keperluan usaha, serta menghindari pemborosan atau pengeluaran yang tidak perlu.

3. **Peningkatan Literasi Keuangan:** Banyak warga merasa terbantu karena mereka jadi lebih paham tentang cara mengelola pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan, baik untuk kebutuhan pribadi maupun usaha.
4. **Kemudahan Transaksi:** tools budgeting memudahkan warga untuk memahami keuangan dengan cara menyediakan antarmuka yang sederhana, mencatat pengeluaran dan pemasukan secara otomatis, serta memberikan laporan yang mudah dipahami. Fitur seperti pengingat anggaran dan akses real-time juga membantu warga untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih terstruktur dan efisien. Hal ini membuat mereka lebih mudah mengontrol keuangan dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.
5. **Evaluasi Dampak Jangka Pendek**
 - a. Sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka.
 - b. 70% peserta langsung menerapkan keterampilan baru dalam bisnis mereka, seperti memasarkan produk melalui media sosial atau membuka toko online di marketplace.

B. Pembahasan

Relevansi Program dengan Kebutuhan UMKM

Pada kegiatan PKM ini pelatihan penggunaan fintech untuk pengelolaan keuangan dengan kebutuhan UMKM menunjukkan bahwa fintech dapat membantu UMKM dalam mengelola arus kas, mengakses pembiayaan dengan lebih mudah, serta meningkatkan efisiensi transaksi. Program ini memberikan solusi praktis untuk pengelolaan keuangan yang lebih transparan, terstruktur, dan mudah diakses, sehingga UMKM dapat mengoptimalkan operasional dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik.

Efektivitas Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan role-playing. Pendekatan berbasis praktik ini memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan keterampilan yang diajarkan dalam situasi nyata. Menurut Gorib & Asbaruna (2022), metode pelatihan berbasis praktik lebih efektif dibandingkan ceramah saja karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Sebagai contoh:

- Dalam sesi simulasi, peserta mempraktikkan cara membuat akun TikTok Shop dan memanfaatkan fitur live streaming untuk memasarkan produk.
- Role-playing membantu peserta memahami cara berinteraksi dengan pelanggan secara online.

Tantangan yang Dihadapi

Beberapa tantangan yang dihadapi saat pelaksanaan PKM tentang peran fintech dalam pengelolaan keuangan UMKM antara lain:

1. Keterbatasan Literasi Digital: Banyak peserta yang belum familiar dengan teknologi atau aplikasi fintech, sehingga membutuhkan waktu dan pelatihan untuk memahami cara penggunaannya.
2. Akses Internet yang Terbatas: koneksi internet yang stabil dan cepat masih menjadi kendala, sehingga menghambat penggunaan fintech secara optimal.
3. Kepercayaan Terhadap Sistem Digital: Beberapa peserta merasa ragu atau khawatir dengan keamanan dan privasi data yang diinputkan ke dalam platform fintech.
4. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Kurangnya tenaga terampil atau ahli di bidang teknologi keuangan yang dapat mendukung implementasi fintech dalam UMKM.
5. Keterbatasan waktu : karena durasi hanya 3 jam dianggap terlalu singkat untuk mendalami semua materi secara menyeluruh.

Solusi dan Rekomendasi

Solusi dan rekomendasi untuk mengatasi tantangan dalam implementasi fintech pada UMKM antara lain:

1. Pelatihan dan Edukasi: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman penggunaan fintech bagi pelaku UMKM.
2. Peningkatan Infrastruktur: Meningkatkan akses internet di daerah yang terbatas dan menyediakan perangkat yang memadai untuk mendukung penggunaan fintech.
3. Meningkatkan Kepercayaan: Memberikan sosialisasi tentang keamanan data dan manfaat penggunaan fintech untuk membangun kepercayaan pelaku UMKM.
4. Pendampingan Berkelanjutan: Menyediakan pendampingan teknis dan konsultasi untuk membantu UMKM dalam beradaptasi dengan sistem digital.

Dampak Program Terhadap UMKM

Berdasarkan hasil evaluasi awal:

1. Beberapa pelaku UMKM melaporkan menjadi lebih terstruktur dalam mengelola arus kas, menyusun anggaran, dan memantau keuangan secara real-time.
2. Setelah menggunakan aplikasi budgeting, hampir seluruh peserta menyatakan pembayaran digital mempercepat transaksi dan mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan kenyamanan bagi pelanggan.
3. Menurut pelaku UMKM Program ini membantu meningkatkan pemahaman UMKM tentang keuangan digital, yang dapat memperkuat pengambilan keputusan bisnis yang lebih cerdas.

Dampak positif ini menunjukkan bahwa program PKM telah berhasil memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM di Kelurahan Kayumanis

Implikasi Jangka Panjang

Jika program ini dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan dan dukungan infrastruktur yang memadai, UMKM di Kelurahan Kayumanis memiliki potensi besar untuk berkembang lebih jauh di era digital:

- Mereka dapat memperluas pasar hingga ke tingkat nasional bahkan internasional.
- Seiring waktu, peningkatan literasi keuangan akan menciptakan pelaku UMKM yang lebih cerdas dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka, yang pada gilirannya akan mengurangi risiko kebangkrutan dan kesalahan pengelolaan.

Program ini juga dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat serupa di wilayah lain dengan permasalahan serupa terkait transformasi digital UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik peran fintech dalam pengelolaan keuangan UMKM telah berhasil memberikan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM untuk memanfaatkan fintech dalam mengelola keuangan perusahaan mereka. Para pelaku UMKM memperoleh pengetahuan tentang cara memanfaatkan platform fintech untuk meningkatkan efektivitas operasional, menyempurnakan sistem pencatatan keuangan, serta mempermudah pengelolaan pembiayaan dan arus kas melalui berbagai sesi pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini juga membantu UMKM menjadi lebih kompetitif baik secara domestik maupun internasional dengan menggunakan teknologi digital untuk menjangkau pasar yang lebih besar. Namun, keberlanjutan dan perluasan UMKM yang lebih stabil juga difasilitasi oleh pengelolaan keuangan yang lebih baik melalui fintech.

Perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan kepada UMKM di Kelurahan Kayumanis untuk memastikan penerapan keterampilan digital yang telah

dipelajari dan mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam implementasinya. Dan Pemerintah daerah dan lembaga terkait sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan infrastruktur internet di Kelurahan Kayumanis, termasuk menyediakan akses internet yang stabil dan terjangkau bagi pelaku UMKM. Serta Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap dampak program pelatihan ini terhadap kinerja bisnis UMKM di Kelurahan Kayumanis, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan program di masa mendatang.

REFERENSI

- Utami, Novia, and Teresia Angelia Kusumahadi. "Peningkatan Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Masyarakat Pedesaan." *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.3 (2024): 435-451.
- Ruscitasari, Zulfatun, Febriani Wahyusari Nurcahyanti, and Rifqi Syarif Nasrulloh. "Analisis praktik manajemen keuangan umkm di kabupaten bantul." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 4.9 (2022): 1375-1382.
- Fauzi, Haris. "Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.3 (2020): 247-255.
- Winarto, Wahid Wachyu Adi. "Peran fintech dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 3.1 (2020): 61-73.
- Muhibbudin, LinkQu, "Integrasi Pembayaran Digital Bisnis yang Efektif", <https://www.linkqu.id/en/artikel/integrasi-pembayaran-digital-bisnis-efektif/>, diakses pada jumat 30 November 2024.

Niko Ramadhani, "11 Contoh Aplikasi Fintech yang Paling Sering Digunakan", (6 November 2022), Akseleran, <https://www.akseleran.co.id/blog/contoh-aplikasi-fintech/>, diakses pada 30 November 2024